

ABSTRAK

Noer Fadillah Harahap, NIM 5193143014 : *Perancangan Motif Iran-iran dan Motif Singap Pada Kain Tenun Khas Sipirok Tapanuli Selatan*. SKRIPSI, Fakultas teknik, Universitas Negeri Medan 2024.

Penelitian ini didasarkan pada kurangnya kreativitas dan inovasi penggunaan motif pada kain tenun Abit Godang yang memiliki potensial dan memiliki nilai budaya yang tinggi. Penggunaan motif kain Abit Godang pada kain tenun masih sangat terbatas karena tidak semua motif bisa mengalami perubahan dikarenakan disetiap motif tersebut memiliki makna adat istiadat. Akan tetapi motif pada kain tenun abit godang ini bisa dirancang dengan cara distilasi serta tidak menghilangkan ciri khas bentuk aslinya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kelayakan perancangan motif Iran-iran dan motif Singap pada kain tenun Abit Godang. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, dengan menggunakan model 4D (*Define, Design, Development, and Disseminate*). Penelitian ini dilakukan di Desa Sipirok Pasar dan dilaksanakan dalam tahun 2024. Objek yang menjadi penelitian ini yaitu ahli desain, ahli motif dan konsumen atau pengguna kain tenun sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian perancangan motif Iran-iran dan motif Singap pada kain tenun menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata dari ahli desain sebesar 97,25% berarti termasuk dalam kriteria **sangat baik**, kemudian hasil skor rata-rata dari ahli tenun sebesar 91,75% berarti termasuk dalam kriteria **sangat baik**. Dapat disimpulkan dari skor rata-rata ahli desain, ahli tenun dan konsumen termasuk dalam kriteria **sangat baik** sehingga penggunaan pengembangan motif Iran-iran dan motif Singap pada kain tenun dikatakan **layak**.

Kata kunci : Perancangan, Motif Iran-iran. Motif Singap, Kain Tenun.



ABSTRACT

Noer Fadillah Harahap, Student ID : 5193143014 : *Design of Iran-Iran Motif and Singap Motif on Sipirok Woven Cloth typical of South Tapanuli*. THESIS, Faculty Of Engineering, Medan State University, 2024.

This research is based on the lack of creativity and innovation in the use of motifs on Abit Godang woven fabric which has potential and has high cultural value. The use of Abit Godang fabric motifs on woven fabrics is still very limited because not all motifs can undergo changes because each motif has a traditional meaning. However, the motifs on the Abit Godang woven cloth can be developed by distillation and do not lose the characteristics of the original shape.

This research aims to determine the feasibility of designing Iran-Iran motifs and Singap motifs on Abit Godang woven fabric. The type of research used is the Research and Development (R&D) method, using the 4D model (Define, Design, Development, and Disseminate). This research was conducted in Sipirok Pasar Village and will be carried out in 2024. The objects of this research are design experts, motif experts and 20 consumers or users of woven fabrics.

The results of research on the development of Iran-Iran motifs and Singap motifs on woven fabrics show that the average score from design experts is 97.25%, meaning it is included in the very good criteria, then the average score from weaving experts is 91.75%, meaning included in the very good criteria. It can be concluded from the average scores of design experts, weaving experts and consumers that are included in the very good criteria so that the use of developing Iran-Iran motifs and Singap motifs on woven fabrics is said to be feasible.

Keywords : *Research and Development (R&D), Iran-iran Motif, Singap Motif, Woven fabric.*

